ABSTRAK

Saat ini perusahaan-perusahaan batubara mengalami penurunan dimana produksi batubara dalam negeri terus melorot gara-gara harganya yang semakin merosot, rendahnya harga batubara di pasar internasional membuat ekspor melambat. Sehingga membuat laba perusahaan pertambangan menurun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rasio lancar dan perputaran total aktiva terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sector pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013.

Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dari 22 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh sampel sebanyak 17 perusahaan untuk periode penelìtian tahun 2010-2013. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik (uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio lancar berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba, serta perputaran total aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sector pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013.

Kata Kunci : Rasio Lancar, Perputaran Total Aktiva dan Pertumbuhan Laba